

Ulasan Karya Serikat Serangga Dalam Penciptaan Seni Kriya I

Oleh: I Nyoman Suardina, S.Sn.,Msn.

Dalam mengulas karya pribadi, yang dapat dilakukan tidak lebih dari menyampaikan deskripsi, atau mendeskripsikan karya yang dibuat. Ada dua hal yang dapat dilakukan dalam mengulas karya yang dibuat, pertama yang berkaitan dengan fisik karya, M. Dwi Marianto menjelaskan ...tiga hal utama dalam dimensi fisik karya seni yang bersangkutan, yaitu: subjek matter, medium, dan form. Yang kedua adalah yang berkaitan dengan isi (*contents*), berupa makna, pesan atau hal-hal batiniah yang ingin disampaikan melalui karya tersebut, yang merupakan penggambaran perasaan yang dialami saat rangsang awal muncul.



Gambar 24
Judul: *Introspeksi*
Bahan: Mixed Media
Teknik: Laminating dan Ukir
Ukuran: 20 X 25 X 80 Cm.
Tahun: 2009

Deskripsi Karya:

Judul Karya *Introspeksi*. Medium: kayu. *Shape*: kayu gempinis, kayu mahoni, kayu sonokeling, lem, dan bahan-bahan finishing. *Subject Matter* (materi subjek): Seekor igure

serangga dalam kepompong, Display: sebagai karya mandiri di atas pustek. Dimensi/Ukuran: 20 X 25 X 80 Cm.

Struktur:

Karya yang dibuat bermatra tiga dimensional, dibentuk dalam abstraksi kepompong. Setting karya merupakan karya mandiri. Serangga (dalam kepompong) sebagai obyek sentral diwujudkan deformatif, bagian depan dipahat dengan teknik auto relief, badan kepompong dihiasi tekstur yang terinspirasi dari tekstur-tekstur kepompong serangga, serta bulatan-bulatan kecil berwarna hitam dengan teknik *inlay*, bertekstur kasar. Finishing, kombinasi warna-warna gelap dan natural.

Analisis Simbolik:

Introspeksi adalah suatu perilaku lumrah dalam kehidupan manusia, akan tetapi perilaku ini tidak selalu mudah untuk dilakukan. Bagai manapun introspeksi adalah sebuah pilihan sebagai salah satu jalan bagi pendewasaan diri manusia.



Gambar 25

Judul: *Kamoplase #1*

Bahan: Kayu

Teknik: Konstruksi dan Ukir

Ukuran: 60 X 40 X 80 Cm.

Tahun: 2009



Gambar 26

Judul: *Kamoplase #2*

Bahan: Kayu

Teknik: Konstruksi dan Ukir

Ukuran: 60 X 40 X 90 Cm.

Tahun: 2009

Deskripsi Karya:

Judul Karya *Kamoplase #1* dan *Kamoplase #2*. Medium: kayu. *Shape*: kayu gempinis, kayu mahoni, kayu sonokeling, lem, dan bahan-bahan finishing. *Subject Matter* (materi subjek): masing-masing seekor figur serangga dalam kamoplase, Display: sebagai karya mandiri di atas pustek. Dimensi/Ukuran: Karya *Kamoplase #1* 160 X 40 X 80 Cm., *Kamoplase #2*. 60 X 40 X 90 Cm.

Struktur:

Karya yang dibuat bermatra tiga dimensional, dibentuk dalam abstraksi serangga yang sedang berkamoplase (mimikri). Setting karya merupakan karya mandiri. Serangga sebagai obyek sentral diwujudkan deformatif, dipahat dengan teknik auto relief, badan dihiasi tekstur yang terinspirasi dari tekstur-tekstur serangga daun dan serangga batang, bulatan-bulatan pada ujung sayap adalah kesan bahwa itu bukanlah bagian yang sesungguhnya dari obyek merupakan kesan pokok dalam kamoplase, bertekstur kasar. Finishing, kombinasi warna-warna gelap dan natural.

Analisis Simbolik:

Kamoplase juga suatu perilaku lumrah dalam kehidupan manusia, merupakan refleksi energi instingtif manusia yang mencitrakan sebuah privasi tersembunyi, untuk membela atau menyelamatkan diri dalam keadaan yang kurang menguntungkan.